

UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI  
KESEHATAN MASYARAKAT (MRS)  
Skripsi, 15 Juni 2016  
Arindita Ayu Novriana. NIM: 201231064

Analisis Keefektivitasan Program Penyuluhan KB di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Cisoka Kabupaten Tangerang Tahun 2016.  
xvii + 108 halaman, 19 tabel, 3 gambar, 29 lampiran.

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Upaya Penyuluhan KB telah rutin dilakukan setiap bulan di 10 Desa Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Cisoka, namun jumlah akseptor KB IUD yang dinilai paling efektif dan dianjurkan oleh pemerintah masih rendah dibandingkan dengan akseptor pil, suntik, implant dan kondom.

**Tujuan:** Mengetahui keefektivitasan Program Penyuluhan KB di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Cisoka yang dilihat dari input, proses dan output Program Penyuluhan KB tersebut.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain deskriptif melalui pengamatan langsung, telaah dokumen dan wawancara mendalam kepada Kepala Puskesmas Kecamatan Cisoka, Bidan Pemegang Program KB, Bidan Desa, Bidan PNS, Dokter, Kader dan Peserta Penyuluhan.

**Hasil:** Penelitian ini menunjukkan bahwa kuantitas sumber daya manusia dalam Program Penyuluhan KB masih belum cukup, anggaran bersumber dari BOK yang diadakan sebelumnya dengan rencana anggaran, sarana untuk melakukan penyuluhan yang masih kurang, materi penyuluhan yang belum menekankan pada kontrasepsi IUD serta belum adanya prosedur untuk melakukan Program Penyuluhan KB. Pada proses diketahui pada tahap persiapan, petugas tidak selalu mengidentifikasi masalah sebelum menentukan sasaran penyuluhan. Pada output didapatkan bahwa pencapaian target yang dilihat dari jumlah realisasi pengguna KB IUD masih belum tercapai dan belum semua sesuai dengan prosedur penyuluhan dari BKKBN dan standar promosi kesehatan.

**Saran:** Peneliti menyarankan beberapa upaya untuk meningkatkan output dilihat dari segi input dan proses yakni melakukan pelatihan kader dengan rutin agar kader dapat membantu menyampaikan Penyuluhan KB, melakukan penyuluhan di Balai Desa dengan kondisi listrik yang memadai agar media audio visual dapat digunakan, membuat Standar Operasional Prosedur Program Penyuluhan KB, materi yang disampaikan lebih menekankan tentang kontrasepsi IUD, melakukan identifikasi masalah agar cakupan KB IUD dapat ditingkatkan, selalu menyampaikan kesimpulan di akhir pembahasan materi dalam pelaksanaan Penyuluhan KB, membuat lembar ceklis dan pre test post test untuk monitoring evaluasi, pemberian insentif kepada kader serta menambah sasaran penyuluhan seperti suami atau keluarga.

**Kata Kunci:** Keefektivitasan, Program Penyuluhan KB, Puskesmas.

UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FACULTY HEALTH SCIENCES  
PROGRAM STUDY  
PUBLIC HEALTH (MRS)  
Ungraduate Thesis, 15 Juni 2016  
Arindita Ayu Novriana. NIM: 201231064

Analysis Effectiveness of Family Planning Counseling Program in The Working Area of Health Center in Cisoka Tangerang 2016.  
xvii + 108 pages, 19 tabel, 3 images, 29 attachments.

### ABSTRACT

**Background:** Efforts Family Planning Counseling have routinely conducted every month in every 10 villages the working areas of community Health Center Cisoka, but the amount acceptors IUD contraceptive that is considered most effective and recommended by the government, still low compared with acceptors pills, syringe, implants and condoms.

**Purpose:** To know Effectiveness of Family Planning Counseling Program in The Working Area of Health Center in Cisoka Tangerang, as seen from input, process and output of Family Counseling Program.

**Method:** Research in a qualitative study by design descriptive through direct observation, review of documentation and interviews to the Chief of Health Center in Cisoka, The Holder this Program, Midwives, The Civil Servants, Doctors, Kader and Participants Counseling.

**Results:** This research shows that the quantity of human resources in The Family Planning Counseling Program were not enough, budget sourced from BOK held formerly with budget plans, a means to conduct extension that is still lacking, extension that matter not yet emphasis on contraception of IUD and the lack of procedure to do Family Planning Counseling. Known on the process on the preparatory stage, officers do not always identify matter before determining the target of counseling. On the output got that the achievement of the target seen from the amount of the realization of KB IUD aseptors still yet to be reached and not all in accordance with the procedures of BKKBN counseling and standards promoting the health.

**Advice:** Researchers suggest several ways to improve output by see in terms of input the process of the conduct training to routinely cadres that cadres can help convey counseling family planning, doing counseling in the village hall with the electrical condition adequate that the media audio and visual can be used, standard operating procedures make family planning counseling program, the material that was delivered is emphasized about contraception iud, identification of problems that acceptors IUD contraceptive can be improved, always convey conclusion in the end of discussion matter in the implementation of the family planning counseling, make sheets of check list and pre test post test for monitoring and evaluation, provision of incentives to cadres and additions to target counseling as husband and family.

**Keywords:** Effectiveness, Family Planning Counseling Program, Public Health Centre.